

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan proses fisiologis yang hanya dialami oleh perempuan selama siklus reproduksi. Perempuan yang mengalami masa kehamilan sampai nifas akan menyebabkan perubahan pada tubuh secara fisiologis maupun psikologis, sehingga diperlukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Namun, tidak semua perempuan dapat dengan mudah menyesuaikan perubahan tersebut. Dalam proses reproduksi tersebut terdapat kemungkinan keadaan yang dapat menjadi permasalahan bagi ibu dan bayi, adapun permasalahan yang dapat terjadi pada ibu terutama masa nifas serta permasalahan pada bayi.

Kesulitan yang dialami oleh ibu dan bayinya dapat dibantu oleh peran bidan dengan mendampingi dan memberikan dukungan. Sebagaimana definisi bidan menurut Klinkert (1892) diambil dari (Tajmiati et al., 2016) yang dimana istilah Bidan berasal dari kata “*Widwan*” berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti “Cakap”. Sedangkan dalam Bahasa Inggris “*Midwife*” berarti *with women as birth, the renewal of life continues through the ages. “With woman”* maksudnya adalah bidan harus mempunyai rasa empati, keterbukaan, menumbuhkan rasa saling percaya (*trust*) ketika mendampingi dan memberikan asuhan kebidanan, bidan harus mengetahui pikiran dan perasaan serta proses yang dialami ibu dan keluarganya.

Pemberian asuhan secara lengkap dapat membuat hubungan antara bidan dengan klien menjadi lebih dekat serta meningkatkan pula komunikasi yang positif serta dapat menumbuhkan kepercayaan dengan pasien. Hal tersebut dibutuhkan model pelayanan berkelanjutan pada perempuan yaitu dengan melakukan *continuity of care*. Menurut Homer et al. (2014) yang diambil dari (Ningsih, 2017) *Continuity of care* dalam kebidanan adalah pelayanan yang mulai dari asuhan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana dengan asuhan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan keadaan pribadi.

Proses reproduksi yang dialami seorang perempuan dari masa kehamilan sampai pelayanan keluarga berencana merupakan hal yang fisiologis, adapun pada masa nifas dapat terjadi masalah, salah satunya adalah infeksi. Salah satunya disebabkan karena luka perineum. Faktor penyembuhan dalam pemulihan luka perineum yang dapat menyebabkan infeksi salah satunya adalah kurangnya *personal hygiene* seperti ketidakberanian ibu dalam membersihkan area luka jahit perineum dengan bersih. Perawatan luka perineum terdiri dari 3 teknik, yaitu teknik dengan memakai antiseptik, tanpa antiseptik dan dilakukan asuhan komplementer. Asuhan komplementer yang dapat diberikan salah satunya menggunakan air rebusan daun sirih untuk membasuh agar mempercepat luka perineum dan bau darah yang keluar tidak amis.

Sirih memiliki nama latin *Piper betle linn*. Kandungan daun sirih hijau adalah minyak atsiri yang mengandung antara lain *chavicol* dan *chavibetol*, yaitu senyawa yang mempunyai khasiat antiseptik. Khasiat antiseptik itu diduga

erat berkaitan dengan pemakaiannya sebagai penghambat pertumbuhan bakteri pada luka (Arifin, 2008) dalam Celly, (2010) dan (Kurniarum, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pascawati & Hidayanti (2020) bahwa kelompok yang diberikan larutan cebok berisi ekstrak sirih merah lebih baik pemulihannya, penilaian tersebut menggunakan Skor *Reeda*. Hal ini juga didukung oleh penelitian Kurniarum, (2015) dan Yuliaswati & Kamidah, (2018). Dari berbagai literatur yang diambil dapat disimpulkan bahwa pemberian rebusan daun sirih pada ibu nifas untuk perawatan luka perineum terbukti efektif untuk mempercepat pemulihan luka perineum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus kebidanan dengan dilakukan penerapan pemberian air rebusan daun sirih hijau pada ibu nifas selama 7 hari atas indikasi hasil pemeriksaan penyembuhan luka perineum kurang maksimal yang akan dicantumkan pada Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dengan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Untuk Pemulihan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cianjur Kabupaten Cianjur”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. M Dengan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau untuk pemulihan luka perineum di RB Bhakti Bunda Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. M sesuai standar pelayanan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan penerapan pemberian rebusan daun sirih hijau untuk pemulihan luka perineum pada ibu nifas di Rumah Bersalin Bhakti Bunda wilayah kerja Puskesmas Cianjur Kabupaten Cianjur.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan penerapan manajemen kebidanan.
- b) Melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan penerapan manajemen kebidanan.
- c) Melakukan asuhan kebidanan pada nifas dengan penerapan manajemen kebidanan dan penerapan pemberian daun sirih hijau.
- d) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan penerapan manajemen kebidanan.
- e) Mengidentifikasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik serta permasalahan yang ditemukan selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada klien.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir serta bahan masukan atau referensi oleh mahasiswa D-III Kebidanan.

b. Profesi

Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan dan dapat dijadikan sumber referensi maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

c. Klien

Klien mendapatkan asuhan menyeluruh yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir.

d. Penulis

Untuk meningkatkan kompetensi dalam asuhan komprehensif. Selain itu, penulis mendapatkan asuhan komplementer yaitu pemberian rebusan daun sirih hijau untuk ibu nifas. Penulis dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan inovasi ketika penulis sudah menjadi bidan.

E. Keaslian Penulisan

Penulis menjamin bahwa laporan tugas akhir ini mengenai “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dengan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Untuk Pemulihan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cianjur Kabupaten Cianjur “ ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Pengerjaan tugas akhir ini dimulai dari bulan Maret 2022. Tugas akhir yang penulis buat

merupakan laporan dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan langsung oleh penulis di tempat, waktu, dan pasien yang tertera pada studi kasus ini dan tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan laporan tugas akhir ini. Adapun sumber yang digunakan dalam Tugas Akhir ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka.